

PEMBUATAN GAZEBO UNTUK MENINGKATKAN POTENSI WISATA SUMBER JENON DESA GUNUNGRONGGO TAJINAN MALANG

Eka Farida*, Moch Irvan Rusyadi, Farah Nauliana
Universitas Islam Malang

ABSTRAK

Pengembangan desa wisata merupakan salah satu pengembangan wisata yang dapat memperkenalkan potensi wisata suatu desa. Dalam pengembangan desa harus diketahui secara detail tentang karakteristik, kelebihan, dan kelemahan desa tersebut sehingga pengembangan yang dilakukan akan sesuai dengan daya tarik wisata yang memiliki nilai jual. Pengembangan wisata alam yang dapat mendukung daya tarik wisata Sumber Jenon yaitu pembuatan gazebo. Tujuan pembuatan gazebo adalah untuk meningkatkan kenyamanan wisatawan dalam menikmati keindahan alam yang ada di desa Gunung Ronggo. Tiga tahapan pembuatan gazebo meliputi perencanaan keterlibatan masyarakat, implementasi, dan pengawasan kontrol. Hasil pembuatan gazebo sesuai dengan desain klasik yang dipilih, ditempatkan di lokasi yang teduh dibawah pohon besar dengan sudut pandang yang bagus untuk menikmati wisata alam sumber jenon, dan pemilihan warna yang menarik untuk menambah kesan elegan.

Kata Kunci: Pembuatan Gazebo; Potensi Wisata

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan aktivitas wisatawan ke suatu tempat tujuan wisata di luar keseharian dan lingkungan tempat tinggal untuk melakukan persinggahan sementara waktu dari tempat tinggal (Zakaria & Suprihardjo, 2014). Adanya wisatawan yang berkunjung tentunya memberikan pemasukan bagi daerah yang memiliki lokasi wisata. Pengembangan desa wisata merupakan salah satu pengembangan wisata yang dapat memperkenalkan potensi wisata suatu desa. Dalam pengembangan desa wisata harus diketahui secara detail terkait karakteristik, kelebihan, dan kelemahan desa tersebut sehingga pengembangan desa wisata dapat sesuai dengan daya tarik wisata yang akan dijual.

Desa wisata Gunung Ronggo sendiri memiliki banyak potensi yang dapat dikembangkan. Dari sekian banyak potensi yang ada, sebaiknya dipilih atau diprioritaskan potensi yang paling menguntungkan bagi desa wisata dan penduduk lokal. Dari pernyataan Zakaria & Suprihardjo tersebut kami tertarik dengan program pengembangan wisata alam Sumber Jenon. Wisata alam Sumber Jenon terletak di kawasan Gunung Ronggo, kecamatan Tajinan, Kabupaten Malang. Wisata tersebut memiliki pemandangan yang asri dan air yang jernih. Didalam kolam, kita juga dapat melihat ikan Sengkaring yang tentunya memiliki legenda tersendiri yang melekat dalam sumber mata air Jenon.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan wadah lingkungan pendidikan yang nyata dalam masyarakat, tempat bagi dosen dan mahasiswa untuk tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang aktif dan kreatif. Dalam kegiatan pengabdian ini, kami memilih potensi yang menjadi prioritas dan sesuai dengan kebutuhan wisata alam Sumber Jenon yaitu program pembuatan gazebo. Tujuan program ini adalah untuk meningkatkan kenyamanan wisatawan dalam menikmati keindahan alam Sumber Jenon desa Gunungronggo.

METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan program ini kami menerapkan pengembangan pariwisata berbasis partisipasi masyarakat lokal yang mensyaratkan partisipasi masyarakat sepenuhnya ke dalam program pengembangan kawasan wisata (pembuatan gazebo) yang ditargetkan untuk dipecahkan masalahnya. Tahapan kegiatan meliputi tahap perencanaan keterlibatan, implementasi, dan pengawasan kontrol.

Tahap 1: Perencanaan Keterlibatan

Perencanaan keterlibatan adalah masyarakat dilibatkan dalam mengidentifikasi masalah, penentuan tujuan dan pengambilan keputusan terkait pengembangan kawasan wisata (Dewi, Fandeli, & Baiquni, 2013). Pada tahap ini, tim melakukan observasi di desa Gunung Ronggo serta menjalin komunikasi dengan pemerintah desa dan perwakilan warga masyarakat. Selanjutnya tim berdiskusi tentang permasalahan yang ada serta potensi yang dimiliki desa kepada masyarakat dengan cara membuat forum group diskusi (FGD) dengan warga dan diskusi personal dengan mengunjungi tokoh masyarakat serta penggiat desa. Langkah terakhir pada tahap ini adalah tim dan masyarakat mengambil keputusan akan langkah-langkah yang akan diterapkan untuk memecahkan permasalahan yang telah dipetakan.

Tahap 2: Implementasi

Tahap implementasi ini melibatkan masyarakat dalam pengelolaan usaha-usaha pariwisata (Dewi et al., 2013). Pada tahapan ini tim beserta warga dan pemerintah desa menentukan langkah teknis sebagai solusi pemecahan masalah kemudian tim dan masyarakat secara bersama-sama melaksanakan solusi yang telah ditentukan.

Tahap 3: Pengawasan Kontrol

Pengawasan Kontrol terhadap pelaksanaan program harus diberikan kepada masyarakat sepenuhnya (Sidiq & Resnawaty, 2012). Pada tahap ini, tim menyerahkan pengawasan pelaksanaan dan keberlanjutan program kepada masyarakat seutuhnya. Tim hanya berfungsi sebagai pendamping masyarakat dalam pengawasan program.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan awal yang dilakukan tim sebelum melaksanakan program kerja meliputi:

1. Survei lokasi pendirian gazebo dilakukan oleh tim Unisma bersama dengan perangkat desa
2. Penentuan lokasi pendirian gazebo dilakukan oleh perangkat desa
3. Perencanaan design dan penyusunan Rancangan Anggaran Biaya (RAB) gazebo dilakukan oleh tim

4. Diskusi pemilihan bentuk gazebo bersama dengan bapak Kepala Desa Gunungronggo

Dan hasil dari pelaksanaan program kegiatan pembuatan gazebo wisata alam Sumber Jenon desa Gunung Ronggo Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang adalah sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

a. Desain Gazebo

Desain klasik menjadi salah satu gaya andalan untuk pembuatan gazebo. Bentuk segi empat dan penggunaan material bambu memunculkan kesan alami dan sederhana, tetapi apik dan nyaman untuk bersantai sambil menikmati keindahan alam Sumber Jenon. Penggunaan material bambu untuk gazebo juga tidak pernah ketinggalan zaman. Selain itu dengan desain bambu gazebo terlihat lebih klasik dan alami dalam kawasan wisata alam. Desain gazebo yang akan dibuat disajikan pada gambar dibawah ini.



Gambar 1. Desain Gazebo

b. Lokasi Penempatan Gazebo

Penempatan yang kami pilih terletak di sebelah selatan dari kolam. Penempatan gazebo berdasarkan rekomendasi dari bapak Kepala Desa Gunung Ronggo.



Gambar 2. Lokasi Penempatan Gazebo

2. Tahap Implementasi

a. Pembuatan Gazebo

Pembuatan gazebo desa wisata sumber jenon yang melibatkan antara tim dan masyarakat desa Gunung Ronggo. Dalam proses pembuatan terjalin kerjasama yang sangat baik dan kompak antara tim dengan masyarakat desa.



Gambar 3. Proses Pembuatan Gazebo

b. Pemilihan Warna Serta Pengecatan Gazebo

Pengecatan gazebo desa wisata Sumber Jenon yang dilakukan tim dan masyarakat sekitar berdasarkan penyesuaian gazebo yang sudah ada disana yaitu perpaduan hitam, coklat (dari warna bambu), dan merah muda untuk kursi dan meja.



Gambar 4. Proses Pengecatan Gazebo

c. Penempatan Meja dan Kursi di Gazebo

Pemilihan kursi sebagai tempat duduk bagi wisatawan yang berwisata di sumber jenon agar wisatawan lebih nyaman sebagai tempat beristirahat ketika berada di desa wisata sumber jenon.



Gambar 5. Penempatan Meja dan Kurdi di Gazebo

3. Tahap Pengawasan

Partisipasi masyarakat dalam tahap pengawasan program pengembangan kawasan wisata Sumber Jenon desa Gunung Ronggo baru dilaksanakan dalam tahap kontrol oleh tokoh dan penggiat desa. Pengawasan yang dilakukan yaitu pada tahap pengkondisian masyarakat dan tindakan preventif terhadap perusakan lingkungan oleh orang asing.

Gazebo desa wisata Sumber Jenon merupakan gazebo yang digunakan untuk meningkatkan potensi wisata Sumber Jenon yang bertempat di desa Gunung Ronggo Kecamatan Tajinan. Gazebo yang di buat oleh tim Unisma dapat dijadikan pilihan untuk wisatawan. Gazebo ini berbentuk persegi dengan luas kira-kira 2x2 meter dan lokasinya berada di tepi kolam (sumber alami) yang ditumbuhi pepohonan rindang di sekitar sumber tersebut. Gunung Ronggo merupakan salah satu nama desa di Kabupaten Malang yang berpotensi sebagai desa wisata sehingga pemanfaatan lahan kosong yang ada disekitar wisata alam di desa ini merupakan hal yang wajib dilakukan agar tidak terbelakainya lahan dan terjadi adanya hunian liar. Oleh karena itu, kami memanfaatkan lahan tersebut untuk didirikan Gazebo sebagai upaya meningkatkan potensi wisata alam Sumber Jenon. Dan hasil kegiatan ini kami dapat mengoptimalkan lahan desa wisata dan menghindari adanya hunian liar serta terbelakainya lahan. Selain itu, sasaran dari program ini pun tercapai dan sesuai dengan tujuan tim unisma, bapak Kepala Desa, perangkat desa, penggiat desa, dan masyarakat desa Gunung Ronggo yaitu pengembangan potensi wisata alam Sumber Jenon.

KESIMPULAN

Pembuatan gazebo pada obyek wisata Sumber Jenon di desa Gunung Ronggo merupakan salah satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim Universitas Islam Malang. Pembuatan gazebo bertujuan untuk menyempurnakan kualitas pariwisata dan mengembangkan potensi wisata alam Sumber Jenon. Pembuatan gazebo desa wisata sumber jenon merupakan hasil kerjasama antar tim unisma dan warga masyarakat desa Gunung Ronggo. Dengan adanya gazebo ini diharapkan dapat berkontribusi sebagai salah satu faktor pengembangan potensi wisata alam Sumber Jenon.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pelaksana pengabdian dalam pengabdian ini mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Malang dan kepada masyarakat desa Gunung Ronggo atas partisipasi serta bantuan tenaga dalam pelaksanaan program kegiatan ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Sidiq, A. J., & Resnawaty, R. (2012). Pengembangan Desa Wisata Berbasis Partisipasi Masyarakat Lokal di Desa Wisata Linggarjati Kuningan, Jawa Barat. In PROSIDING KS: Riset & PKM (pp. 1– 140).
- Zakaria, F., & Suprihardjo, R. D. (2014). Konsep Pengembangan Kawasan Desa Wisata di Desa Bandungan Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan. JURNAL TEKNIK POMITS, 3(2).

- Dewi, M. H. U., Fandeli, C., & Baiquni, M. (2013). Pengembangan Desa Wisata Berbasis Partisipasi Masyarakat Lokal di Desa Wisata Jatiluwih Tabanan, Ba Tabanan, BALI. *Kawistara*, 3(2), 129–139.
- Dwiputra, R. (2013). Preferensi Wisatawan Terhadap Sarana Wisata di Kawasan Wisata Alam Erupsi Merapi. *Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota*, 24(1), 35–48.
- _____. 2019. 9 Desain Gazebo untuk Santai di Rumah. Diakses tanggal 24 Agustus 2020 pada laman: <https://www.rumah.com/panduan-properti/9-desain-gazebo-untuk-santai-di-rumah-17977>
- Thabroni, Gamal. 2019. Pengertian Desain (Lengkap) berdasarkan Pendapat Para Ahli. Diakses tanggal 24 Agustus 2020 pada laman: <https://serupa.id/pengertian-desain/>